

Abstrak

Indonesia memiliki sejarah dan budaya sebagai bangsa maritim. Nenek moyang bangsa Indonesia pernah mencapai abad keemasan sebagai negara maritim pada saat Kerajaan Majapahit dan Sriwijaya serta kerajaan lainnya yang “menguasai laut” untuk mendapatkan kemakmuran bagi rakyatnya dengan memanfaatkan laut. Zaman kejayaan maritim tersebut pudar pada masa penjajahan. Sejarah dan budaya maritim mulai hilang pada masyarakat modern saat ini akibat pengaruh globalisasi.

Perancangan Museum Sejarah Maritim, sebagai representasi dari kekayaan sejarah dan budaya bangsa, merupakan salah satu tempat untuk memperoleh pendidikan dan wawasan tentang maritim Indonesia. Museum ini hadir untuk mengingatkan masyarakat untuk menjaga warisan budaya maritim Indonesia dan untuk membangun kembali jiwa bahari bangsa Indonesia.

Untuk itu penulis mengkaji dan menganalisis tentang kawasan kota Jakarta dalam merancang museum ini. Perancangan museum sejarah yang berlokasi Sunda Kelapa, Jakarta ini menerapkan konsep kontekstual, demi menjaga nilai dan budaya sejarah yang ada di kawasan tersebut. Perancangan museum dengan konsep ruang terbuka di tengah, sebagai bentuk kontekstualitas bangunan tropis di sekitarnya. Ruang terbuka ini memberikan pengudaraan dan pencahayaan alami, terutama pada area pameran utama. Konsep modern sebagai representasi dari jaman sekarang yang modern diterapkan pada atap ruang terbuka dengan menggunakan struktur membran, bukan untuk menutupi, tetapi sebagai ikon dari bangunan itu sendiri.

Abstract

Indonesia has a history and culture as a maritime nation. Indonesian ancestor reached its golden century as a maritime state during the era of Majapahit and Srivijaya Kingdom that get prosperity for its people by utilizing sea. The maritime glory days faded during the colonial era. History and maritime culture began to disappear in today's modern society due to the influence of globalization.

Maritime History Museum, as a representation of the history and culture of the nation, is one of the places to gain an insight and education of Indonesian maritime. This museum exists to remind people to keep the Indonesian maritime cultural heritage and to rebuild the marine life of the Indonesian nation.

Because of the problem, the authors evaluated and analyse the Jakarta City in designing this museum. Design of history museum which located at Sunda

Kelapa is applying the concept of contextual, in order to maintain the value and cultural history in the region. The design of the museum uses the concept of open space (inner court) in the middle, as a contextual form of tropical buildings. The modern concept as a representation of the modern era now applied to the open space roof using a membrane structure, not to cover it up, but as an icon of the building itself.